

Pekan Biasa XX

Bacaan dari Nubuat Yehezkiel (24:15-24)

Tuhan bersabda kepadaku, “Hai anak manusia, Aku hendak mengambil dari padamu dia yang sangat kaucintai seperti yang kena tulah. Tetapi janganlah meratap atau pun menangis, dan janganlah mengeluarkan air mata. Diam-diam saja mengeluh, jangan mengadakan ratapan kematian. Lilitkanlah destarmu dan pakailah kasutmu. Jangan selubungi mukamu dan jangan makan roti perkabungan.” Pagi harinya aku berbicara kepada bangsa Israel, dan malam harinya isteriku meninggal dunia. Keesokkan harinya aku melakukan seperti yang diperintahkan kepadaku. Maka bangsa itu berkata kepadaku, “Tidakkah engkau bersedia memberi tahu kami, apa artinya ini bagi kami, bahwa engkau berlaku demikian?” Lalu aku menjawab mereka, “Sabda Tuhan sudah datang kepadaku, ‘Katakanlah kepada kaum Israel: Beginilah sabda Tuhan Allah: Sungguh, Aku akan menajiskan tempat kudus-Ku, kekuasaanmu yang kaubanggakan, kenikmatan bagi mata dan jiwamu. Anak-anakmu laki-laki dan perempuan yang kalian tinggalkan akan mati rebah oleh pedang. Kalian akan melakukan seperti yang kulakukan. Mukamu tidak akan kalian selubungi dan roti perkabungan takkan kalian makan. Kepalamu akan berdestar dan kakimu akan berkasut. Dan kalian tidak akan meratap atau pun menangis. Tetapi kalian akan hancur lebur dalam hukumanmu, dan kalian akan mengeluh, seorang kepada yang lain. Demikianlah Yehezkiel akan menjadi lambang bagimu; tepat seperti yang dilakukannya, begitulah yang akan kalian lakukan. Sesudah itu terjadi, kalian akan tahu, bahwa Akulah Tuhan Allah.”

Mazmur Tanggapan (Ul 32:18-21)

R: Engkau telah melupakan Allah yang melahirkan dikau.

1. Hai umat, engkau telah melupakan Gunung Batu yang telah memperanakan dikau, engkau telah melupakan Allah yang telah melahirkan dikau. Tuhan melihat hal itu, maka Ia menolak mereka, sebab Ia sakit hati karena anaknya laki-laki dan perempuan.
2. Tuhan bersabda, “Aku hendak menyembunyikan wajah-Ku terhadap mereka, dan melihat bagaimana kesudahan mereka. Sebab mereka itu suatu angkatan yang bengkok, anak-anak yang tidak mempunyai kesetiaan.
3. Mereka membangkitkan cemburu-Ku dengan yang bukan Allah, mereka menimbulkan sakit hati-Ku dengan berhala mereka. Sebab itu Aku akan membangkitkan cemburu mereka dengan yang bukan umat, dan menyakiti hati mereka dengan bangsa yang bebal.

Bacaan Injil (Matius 19:16-22)

Pada suatu hari ada seorang datang kepada Yesus dan berkata, “Guru, perbuatan baik apakah yang harus kulakukan untuk memperoleh hidup kekal?” Yesus menjawab, “Apakah sebabnya engkau bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik? Hanya satu yang baik! Jika engkau ingin masuk ke dalam hidup, turutilah segala perintah Allah.” Kata orang itu kepada Yesus, “Perintah yang mana?” Kata Yesus, “Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta, hormatilah ayah dan ibumu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” Kata orang muda itu, “Semuanya itu telah

kuturuti, apa lagi yang masih kurang?” Lalu Yesus berkata, “Jika engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala milikmu, dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan memperoleh harta di surga. Kemudian datanglah kemari dan ikutilah Aku.” Ketika mendengar perkataan itu, pergilah orang muda itu dengan sedih, sebab hartanya banyak.